

BAB VI

APLIKASI RANCANGAN

Rancangan panti asuhan anak terlantar di Kota Kediri ini menggunakan tema “*Cheerful Home*” ini berusaha menghadirkan suasana rumah atau “*Home*” yang nyaman bagi anak-anak. Penerapan konsep dari bab sebelumnya kemudian diterapkan kedalam rancangan bangunan pada poin-poin berikut :

6.1. Konsep Zonasi dan Sirkulasi



Gambar 6. 1. Aplikasi Tatahan
Sumber : Analisis Penulis, 2022

Konsep tatanan yang dipilih adalah tatanan nomer tiga yaitu merasa diperhatikan, yang merupakan hal yang paling dibutuhkan oleh Sebagian besar anak terlantar yaitu merasa diperhatikan oleh lingkungan sekitarnya, dimana tatanan massa dengan konsep ini akan dapat mempengaruhi kondisi psikis anak terlantar dan membuatnya nyaman berada di dalam Panti Asuhan Anak Terlantar ini. Tatahan merupakan penerapan dari 5 prinsip yang digunakan pada tema.

6.2. Konsep Tampilan Bangunan

Prinsip tampilan atau *style* bangunan tidak terlepas dari tema “*Cheerful Home*”. Sebagai tampilan bangunan atau detail arsitektural pada bangunan Panti Asuhan Anak Terlantar bangunan dengan konsep arsitektur perilaku yang tetap menyelaraskan dengan kebutuhan dan perilaku anak terlantar itu sendiri, salah satu wujudnya adalah melalui fasad. Dengan adanya fasad tersebut harapannya dapat semakin memperkuat estetika bangunan dan membuat pengguna bangunan semakin mudah menangkap kesan bangunan terhadap anak terlantar. Fasad ini dipilih karena dapat mengurangi intensitas panas matahari secara berlebihan, akan tetapi tetap mendapat cahaya matahari dan angin yang cukup, yaitu melalui celah pada fasad. Selain fasad tersebut, terdapat roster pada beberapa bagian dinding bangunan.



Gambar 6.4. Aplikasi Tampilan
Sumber : Analisis Penulis, 2022

Salah satu pengaplikasian warna adalah pada bangunan asrama anak, yaitu penggunaan material roster dengan warna batu bata alami untuk memberikan kesan dekat dengan alam.

6.3. Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam panti asuhan membahas alur kegiatan, volume ruang, dan sirkulasi. Dengan itu mengaplikasikan enam prinsip, yaitu kenyamanan, aksesibilitas, legibilitas, kontrol, teritorialitas, keamanan. Konsep tersebut

diaplikasikan dalam beberapa hal berikut ini :

- Banyaknya ruang komunal, akan memfasilitasi kegiatan sosialisasi anak terlantar
- Ruang berkumpul semi tertutup sebagai peralihan sebelum menuju ruang indoor.
- Menyatu dengan lingkungan agar anak terlantar bisa beraktivitas dengan leluasa
- Warna interior menggunakan warna-warna yang cerah dan hangat agar lebih ramah dan kesan kekeluargaan terasa.



Gambar 6.5. Aplikasi Ruang Dalam
Sumber: Analisa Penulis, 2022

6.4. Konsep Ruang Luar

Ruang luar menyesuaikan aturan mendirikan bangunan Kota Kediri, yakni dibagi atas 50% area terbangun dan 50% area terbuka hijau. Ruang terbuka hijau tidak hanya berfungsi sebagai taman, tetapi juga dapat berfungsi sebagai taman bermain, parkir dan sirkulasi kendaraan pada area dalam tapak. Penerapan konsep *Behaviour Setting* berfokus pada area luar bangunan akan dimanfaatkan sebagai taman bermain anak dan sebagai tempat anak saling berinteraksi, pemberian fasilitas area parkir terbuka, pemberian jalur masuk langsung yang tidak mengganggu kegiatan anak, adanya penambahan vegetasi agar site teduh dan terkesan ramah serta nyaman sesuai konsep “*Cheerful Home*”



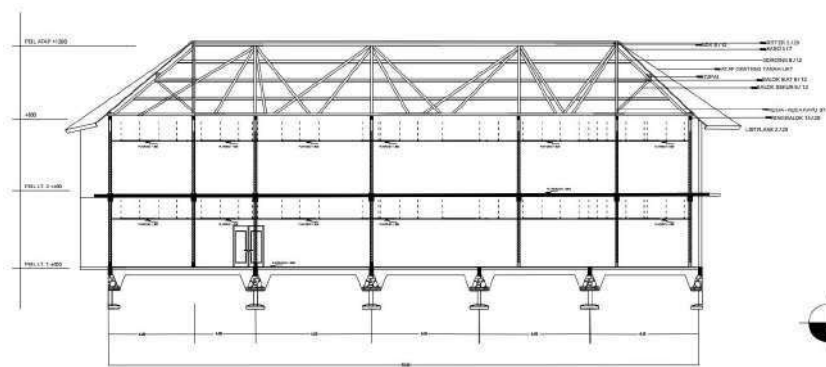
Gambar 6.6. Aplikasi Ruang Luar Area Parkir Terbuka
Sumber : Analisa Penulis, 2022



Gambar 6.7. Aplikasi Ruang Luar Taman Bermain Anak
Sumber : Analisa Penulis, 2022

6.5. Konsep Struktur

Analisis mengenai kontruksi dan bahan bangunan pada panti asuhan ini meliputi pemilihan bahan penutup atap, plafond, dinding, lantai, pintu, jendela, dan perkerasan ruang luar. Bahan dan kontruksi penutup atap digunakan atap datar (beton bertulang) dan atap dak beton.



Gambar 6.8. Aplikasi Struktur
Sumber : Analisa Penulis, 2022

6.6. Konsep Sistem Penghawaan

Penerapan konsep *Behaviour Setting*, pada penghawaan buatan dan alami. Penghawaan buatan menggunakan AC dan penghawaan alami pada bangunan panti ini dengan memanfaatkan angin yang ada pada tapak, yaitu dengan menggunakan ventilasi silang hal ini sesuai konsep "*Cheerful Home*" yang mengutamakan kenyamanan. Selain itu, memperbanyak vegetasi sebagai penurun suhu pada site, sehingga bangunan terasa nyaman.



Gambar 6.9. Aplikasi Penghawaan Alami
Sumber : Analisa Penulis, 2022

6.7. Konsep Pencahayaan

Untuk sistem pencahayaan panti asuhan ini menggunakan sistem alami maupun buatan dengan adanya titik lampu di bangunan panti asuhan. Pada siang hari sistem pencahayaan panti asuhan tidak memerlukan cahaya buatan,

dikarenakan sudah ada cahaya alami yang masuk dari ventilasi kamar dan material kaca pada atap, sehingga pada siang hari cahaya matahari dapat masuk.



Gambar 6. 10. Aplikasi pencahayaan alami
Sumber : Analisa Pribadi

6.8. Konsep Audio

Anak memiliki sifat yang peka terhadap lingkungan sekitar terutama kenyamanan audio. Secara keseluruhan akustik dapat mempengaruhi suasana ruang baik didalam maupun diluar tapak. Lokasi yang memiliki intensitas kebisingan tinggi dapat digunakan sebagai area kegiatan anak yang tidak membutuhkan kenyamanan audio seperti area bermain, perparkiran, dsb. Aplikasi yaitu penambahan vegetasi pada tingkat kebisingan yang cukup tinggi.



Gambar 6. 11. Aplikasi Vegetasi Pereduksi Kebisingan
Sumber : Analisa Pribadi